

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (UU JPH) merupakan peraturan yang penting dalam upaya memastikan ketersediaan produk halal di Indonesia. Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah bagaimana proses produksi halal oleh para pelaku UMKM Desa Tanggulrejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik? Bagaimana implementasi undang-undang nomor 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal oleh para pelaku usaha UMKM Desa Tanggulrejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah di Desa Tanggulrejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Menggunakan pendekatan yuridis-empiris, bahwa dalam mencari data yang diperlukan tidak hanya berpegang pada segi-segi yuridis saja, melainkan juga berpegang pada hasil penelitian dan fakta-fakta di lapangan

Hasil Penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM Desa Tanggulrejo sudah melakukan proses produksi produk halal sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Hal ini dilakukan mulai awal pemilihan bahan-bahan, proses produksi, sampai dengan pengemasan produk. Penerapan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 pada pelaku UMKM secara garis besar menurut peneliti sudah sesuai. Implementasi ini diantaranya mereka sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan sertifikasi halal, penyesuaian bahan-bahan, sampai pengajuan sertifikat halal.

Kata Kunci: UMKM, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014, Sertifikasi Halal

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) have a strategic role in the Indonesian economy. Implementation of Law Number 33 of 2014 concerning Guarantees for Halal Products (UU JPH) is an important regulation in efforts to ensure the availability of halal products in Indonesia. The problem that is being researched by the author is how is the halal production process by MSME actors in Tanggulrejo Village, Manyar District, Gresik Regency? How is the implementation of law number 33 of 2014 concerning halal product guarantees by MSME business actors in Tanggulrejo Village, Manyar District, Gresik Regency?

This research is a field research using qualitative methods, the data sources used are primary and secondary data sources. Methods of data collection by way of observation, interviews and documentation. The research location is in Tanggulrejo Village, Manyar District, Gresik Regency. Using a juridical-empirical approach, that in finding the necessary data do not only adhere to juridical aspects, but also adhere to research results and facts in the field

The results of this study are that MSME business actors in Tanggulrejo Village have carried out the production process of halal products in accordance with Law Number 33 of 2014 concerning Guarantees for Halal Products. This is done starting from the initial selection of materials, the production process, to product packaging. According to researchers, the application of Law Number 33 of 2014 to MSME actors is appropriate. This implementation includes them participating in socialization and training on halal certification, adjusting materials, and submitting halal certificates.

Keywords: *UMKM, Law Number 33 of 2014, Halal Certification*